

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Setelah diteliti memperoleh hasil studi lapangan untuk memperoleh data dengan teknik tes setelah dilakukan suatu pembelajaran antara kelompok eksperimen I dan eksperimen II. Peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan menggunakan metode *Jigsaw* dengan metode *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Darun Najah Ngemplak Kidul Pati materi pokok koperasi. Pelaksanaan pembelajaran di MI Darun Najah Ngemplak Kidul Pati, meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terbagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 2 Maret sampai 30 Maret 2014 pada kelas IV-B sebagai kelompok eksperimen I dan kelas IV-A sebagai eksperimen II. Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, ditentukan materi pelajaran dan rencana pembelajaran. Materi yang di pilih adalah koperasi. Instrumen yang dijadikan evaluasi dalam penelitian ini adalah instrumen tes objektif dalam bentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban, tetapi hanya satu pilihan yang tepat dan benar. Pembelajaran yang

digunakan pada kelompok eksperimen I menggunakan metode *Jigsaw* sedangkan untuk kelompok eksperimen II digunakan metode *Student Facilitator And Explaining* (SFAE).

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan pembelajaran IPS (Koperasi) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk kelompok eksperimen I dan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) pada kelompok II.

a. Proses Pembelajaran Kelas eksperimen I

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelompok eksperimen adalah pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Dalam pelaksanaan penelitian ini waktu yang digunakan dalam penelitian adalah 2 kali pertemuan (6 jam pelajaran). Pelaksanaan pembelajaran pada kelompok eksperimen pada awalnya dilakukan *pretest* dengan jumlah soal 15 soal. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal dari masing-masing peserta didik. Selanjutnya pendidik mengajarkan materi pokok Koperasi dengan menggunakan metode *Jigsaw*. Dan dilanjutkan dengan pembentukan kelompok belajar, yang masing-masing kelompok belajar beranggotakan 5-6 siswa yang mempunyai kemampuan heterogen.

b. Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen II

Pembelajaran ini dilaksanakan pada kelompok eksperimen II adalah pembelajaran menggunakan metode *Student Facilitator And Explaining*(SFAE). Pelaksanaan penelitian ini adalah 2 kali pertemuan (6 jam pelajaran) sama dengan kelompok eksperimen I, sebelum pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan *pretest* dengan jumlah soal sebanyak 15 soal, untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu pendidik mengajarkan materi pokok Koperasi dengan menggunakan metode *Student Facilitator And Explaining* (SFAE).

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi ini merupakan pelaksanaan tes yang mengukur kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen I dan kelas Eksperimen II setelah mendapatkan pembelajaran materi koperasi dengan metode pembelajaran yang berbeda. Penerapan tes tertulis atau evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan data hasil pembelajaran peserta didik setelah mendapatkan perlakuan. Data yang didapatkan dari evaluasi merupakan data akhir yang dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis.

B. Analisis Data

1. Analisis Data Tahap Awal

Analisis tahap awal dilakukan sebelum pelaksanaan perlakuan kepada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui adanya kondisi awal populasi sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II berawal dari titik tolak yang sama. Data yang digunakan pada analisis tahap awal adalah nilai *pre test*. Untuk daftar nilai *pre test* dapat dilihat pada lampiran 18. Pada analisis tahap awal dilakukan uji normalitas, dan uji kesamaan dua rata-rata.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan data sebelum perlakuan dan setelah perlakuan dan untuk menentukan uji hasil penelitian selanjutnya. Rumus yang digunakan adalah *Chi Kuadrat*. Dengan kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = k - 1$ dan terima H_0 jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$. Hasil uji normalitas data *pre test* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Nilai *Pre Test*

Kelas	x^2_{hitung}	x^2_{tabel}	Kriteria
Eksperimen I	4,56	11,07	Normal
Eksperimen II	4,97	11,07	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kedua kelompok yaitu kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19 dan 20.

b. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui kesamaan hasil belajar siswa sebelum perlakuan (*pre test*) antara kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II. Untuk menguji kesamaan dua rata-rata hasil belajar IPS digunakan uji satu pihak. Hasil uji kesamaan dua rata-rata dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji-t Kesamaan Dua Rata-Rata
Nilai *Pre Test*

Sumber Variasi	Kelompok Eksperimen I	Kelompok Eksperimen II	t_{tabel}	t_{hitung}
Jumlah	1066,66	980	1,684	0,518
N	21	20		
Rata-Rata	50,79	49		
Varians	135,44	108,89		
Standar Deviasi	11,64	10,43		

Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 0,518$ sedangkan $t_{tabel} = 1,684$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima sehingga tidak ada perbedaan (sama) antara kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22.

2. Analisis Data Tahap Akhir

Analisis tahap akhir bertujuan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dikemukakan. Data yang digunakan pada analisis tahap akhir ini adalah data nilai *post test* siswa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Untuk daftar nilai dapat

dilihat pada lampiran 23. Analisis tahap akhir meliputi uji normalitas dan uji perbedaan dua rata-rata.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah *Chi Kuadrat*. Dengan kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = k - 1$ dan terima H_0 jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$. Hasil uji normalitas data *post test* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Nilai *Post Test*

Kelas	x^2_{hitung}	x^2_{tabel}	Kriteria
Eksperimen I	10,16	11,07	Normal
Eksperimen II	5,13	11,07	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II berdistribusi normal. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 24 dan 25.

b. Uji perbedaan dua rata-rata

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji perbedaan dua rata-rata antara kedua kelompok yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh hasil belajar IPS siswa kelompok eksperimen I dan hasil belajar IPS kelas eksperimen II. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata hasil belajar IPS digunakan uji komparasi dengan uji-t (t-test).

Analisis belajar akhir siswa setelah diberi perlakuan dari kedua kelompok (kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II) terangkum pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Analisis Nilai *Post test* Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II

No.	Sumber Variasi	Eksperimen I	Eksperimen II
1.	N	21	20
2.	Rata-Rata Hasil Belajar	81,59	73,00
3.	Varian	66,25	114,51
4.	Standar Deviasi	8,14	10,70
5.	Nilai Terbesar	93,33	93,33
6.	Nilai Terkecil	60	53,33

Rumus yang digunakan untuk uji t-test:¹

Perhitungan

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(21-1)66,25 + (20-1)114,51}{21+20-2}}$$

$$= 9,47$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{81,59 - 73,00}{9,47 \sqrt{\frac{1}{21} + \frac{1}{20}}}$$

$$= 2,901$$

¹Sudjana, *Metode Statistika...*, hlm. 239.

Berdasarkan perhitungan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 2,901$ kemudian dikonsultasikan dengan harga pada taraf signifikansi 5% yaitu $t_{hitung} = 2,901 > t_{tabel(0,95;39)} = 1,684$. Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Karena pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya kelas eksperimen I (pembelajaran menggunakan *Jigsaw*) lebih baik daripada kelas eksperimen II (pembelajaran menggunakan *Student Facilitator And Explaining*). Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS (materi pokok koperasi) antara pembelajaran menggunakan *Jigsaw* lebih baik daripada pembelajaran dengan menggunakan metode *Student Facilitator And Explaining* di MI Darun Najah Ngemplak Kidul Pati. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 26.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan perlu diketahui mengenai kemampuan awal kedua kelompok apakah sama atau tidak. Hal ini dapat diketahui dari nilai ulangan sebelumnya (*pre test*). Setelah dilakukan analisis data awal, hasil data awal menunjukkan bahwa data tersebut homogen dan diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa sampel mempunyai kondisi yang sama.

Selanjutnya, setelah penelitian dilakukan maka dilakukan analisis data hasil belajar materi pokok koperasi yang dilakukan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan metode *Jigsaw* dengan kelas yang menggunakan metode *Student*

Facilitator And Explaining. Kedua kelas tersebut setelah diberi perlakuan berbeda dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya analisis dilanjutkan dengan uji perbedaan dua rata-rata hasil belajar kelas yang menggunakan metode *Jigsaw* dengan kelas yang menggunakan metode *Student Facilitator And Explaining*.

Berdasarkan data hasil analisis akhir yaitu hasil belajar IPS kelas eksperimen I dan eksperimen II menunjukkan bahwa data masing-masing kelas berdistribusi normal. Dari hasil tes yang telah dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar kelompok yang menggunakan metode *Jigsaw* pre-testnya adalah 50,79 dan post-testnya adalah 81,59 sedangkan kelompok yang menggunakan metode *Student Facilitator And Explaining* pre-testnya adalah 49 dan post-testnya adalah 73,00. Berdasarkan uji komparasi dengan uji-t dengan taraf signifikansi 5% dengan $dk = N - 2 = 39$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,684 sedang $t_{hitung} = 2,901$. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

Dari uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, terlihat bahwa hasil belajar kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan/nyata. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh hasil belajar IPS materi pokok koperasi antara pembelajaran yang menggunakan metode *Jigsaw* dan *Student Facilitator And Explaining* di MI Darun Najah Ngemplak Kidul Pati kelas IV.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan faktor kesengajaan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian.

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di MI Darun Najah Ngemplak Kidul Pati untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila penelitian ini dilakukan ditempat lain kemungkinannya hasil penelitian juga ikut berbeda.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama pembuatan skripsi. Meskipun waktu yang digunakan untuk penelitian sangat singkat akan tetapi masih mencukupi syarat-syarat dalam melaksanakan penelitian. Apabila dilakukan pada waktu yang berbeda kemungkinan hasilnya juga akan berbeda.

3. Objek penelitian

Penelitian ini terbatas pada materi koperasi kelas IV semester genap di MI Darun Najah Ngemplak Kidul Pati. Apabila dilakukan pada materi yang berbeda kemungkinan hasilnya tidak sama.